

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jepara adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang dikenal dengan kerajinan ukir kayu dan warisan budaya yang kuat. Selain itu, Kabupaten Jepara yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa menawarkan potensi besar yaitu wisata berbasis pengalaman alam dan budaya.

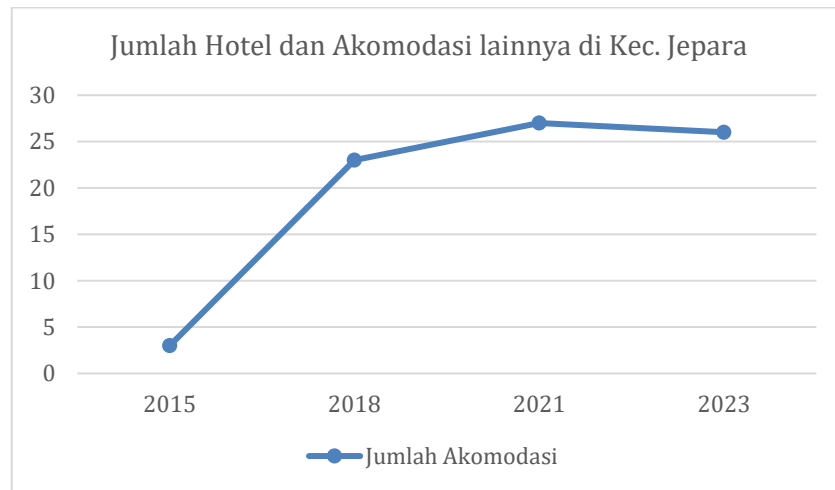
Pengunjung dari nusantara maupun mancanegara yang berlibur ke Kabupaten Jepara belakangan ini semakin meningkat. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jepara, jumlah pengunjung wisata pada tahun 2023 meningkat hingga mencapai 1,979,386 orang yang mana sebagian besar mengunjungi wisata alam. Keindahan alam seperti pantai-pantai eksotis menjadi tempat yang menarik bagi pengembang sektor pariwisata. Salah satu contoh wisata alam di Kabupaten Jepara yang menarik minat pengunjung adalah Pantai Bandengan.



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Pengunjung Wisatawan Kab. Jepara
Sumber : BPS Kabupaten Jepara, 2024

Namun, dengan jumlah pengunjung wisata yang terus bertambah, jumlah akomodasi hotel dan penginapan di Kabupaten Jepara dirasa belum memadai, terlebih di area Pantai Bandengan, Kecamatan Jepara. Dari data Disbudpar Kabupaten Jepara Tahun 2023, tercatat Kecamatan Jepara

memiliki 26 hotel dan penginapan¹. Hal ini tidak seimbang dengan pengunjung pantai bandengan yang mencapai 274,221 orang².



Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Hotel dan Akomodasi di Kec. Jepara

Sumber : BPS Kabupaten Jepara, 2024

Karena hal inilah, seiring dengan meningkatnya minat wisatawan nusantara dan mancanegara terhadap destinasi wisata pantai, pengembangan fasilitas pariwisata seperti *Beach Resort* menjadi sangat relevan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas sektor pariwisata di Kabupaten Jepara. Salah satu penekanan yang relevan adalah arsitektur Neo Vernakular, yang menggabungkan elemen-elemen arsitektur tradisional lokal dengan teknologi modern. Penekanan ini dianggap efektif dalam menjaga keseimbangan antara kelestarian budaya lokal dan kenyamanan fasilitas modern yang diharapkan oleh wisatawan.

Konsep *Beach Resort* yang menjadi ciri khas perancangan ini adalah dengan menyediakan kamar diatas air dan kamar tepi pantai. Resort yang menawarkan kamar diatas air masih minim ditemui pada hotel/penginapan

¹ Disbudpar Kab. Jepara, “Jumlah Akomodasi Hotel dan Penginapan di Kabupaten Jepara Tahun 2023” diakses dari <https://jeparakab.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODU4IzE=/jumlah-hotel-dan-akomodasi-lainnya-menurut-klasifikasi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah--2023.html>, pada tanggal 14 September 2024 pukul 03.15.

² Disbudpar Kab. Jepara, “Banyaknya Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Jepara Tahun 2023” diakses dari <https://jeparakab.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODM5IzE=/banyaknya-pengunjung-obyek-wisata--orang--di-kabupaten-jepara--2023.html>, pada tanggal 14 September 2024 pukul 03.28.

lainnya di Kabupaten Jepara sehingga menjadi potensi yang bisa dikembangkan untuk menarik minat pengunjung wisatawan. *Beach Resort* juga memberikan fasilitas untuk melakukan berbagai kegiatan pantai seperti bermain *jetski*, *banana boat*, *explore* pulau terdekat, *yoga*, juga *spa & massage*.

Dengan demikian, perancangan *beach resort* di Pantai Bandengan, Jepara dengan penekanan arsitektur Neo Vernakular diharapkan mampu menciptakan destinasi wisata yang unik, autentik, dan berdaya saing tinggi. Resort ini tidak hanya menjadi tempat beristirahat yang nyaman bagi para wisatawan, tetapi juga dapat menjadi representasi budaya lokal yang memikat, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan dan budaya daerah.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari LP3A ini adalah menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan untuk menghasilkan sebuah rancangan desain *beach resort* yang inovatif dan fungsional, dengan penekanan pada penerapan prinsip-prinsip arsitektur neo-vernakular yang sesuai dengan karakter budaya dan potensi lokal Kabupaten Jepara.

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari LP3A ini adalah tersusunnya langkah-langkah proses program perencanaan dan perancangan *Beach Resort* di Kabupaten Jepara dengan penekanan Arsitektur Neo Vernakular, melalui studi literatur dan analisis perencanaan sehingga dapat membantu dalam pembuatan tugas akhir pada tahap selanjutnya serta mengkaji potensi/masalah yang berkaitan dengan sarana akomodasi penginapan dan fasilitas dengan memanfaatkan potensi alam yang berorientasi pada kegiatan pariwisata sehingga dapat menjadi rujukan dan pedoman eksplorasi desain.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Subjektif

Sebagai salah satu syarat pemenuhan tugas mata kuliah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2 Manfaat Objektif

Sebagai pendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemerintah dan masyarakat dari permasalahan/potensi yang ada dan diterapkan ke dalam desain.

1.4 Metode Pembahasan

1.4.1 Metode Penyusunan

Metode penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) menggunakan metode deskriptif, dokumentatif, survei lapangan dan studi preseden. Dimana dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan informasi terkait perencanaan dan perancangan *Beach Resort* di Kabupaten Jepara.

1.4.2 Langkah-Langkah Penyusunan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini antara lain sebagai berikut:

A. Melakukan Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis mendalami beberapa hal penting yang berkaitan erat dalam proses perencanaan dan perancangan *beach resort*. Pendalaman tersebut bersumber dari buku, jurnal, maupun web di internet serta sumber-sumber lainnya seperti peraturan dan standar nasional yang memiliki kaitannya dengan isu tersebut. Selain mendalami pokok pembahasan, penulis juga melakukan studi preseden yang kemudian akan dikaji lebih dalam.

B. Menganalisis dan Mengkaji Data yang Telah Didapatkan

Pada tahap ini, penulis menganalisis dan mengkaji data-data yang telah diperoleh. Semua data akan dicocokkan dengan studi literatur sehingga hasil yang didapatkan tentunya diharapkan menjadi dasar bagi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dalam proses mendesain *Beach Resort*.

C. Menyusun Program Rencana Perancangan

Pada tahap ini, penulis menyusun program perencanaan dan perancangan berdasarkan dari hasil studi literatur dan studi preseden yang telah dianalisis sebelumnya. Hasil dari tahap ini yaitu program perencanaan dan perancangan akan digunakan sebagai acuan dalam proses eksplorasi desain nantinya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan permasalahan secara garis besar dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II STUDI LITERATUR

Berisi mengenai studi literatur, seperti pengertian umum, jenis-jenis resort dan studi kasus dari beberapa resort.

BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI

Berisi mengenai penjelasan dan informasi lokasi secara geografis dan topografis serta peraturan setempat yang bisa diterapkan dalam proses perancangan.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja sebagai landasan program perencanaan dan perancangan Beach Resort.

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai program ruang, tapak, konsep desain dan alternatif pendekatan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai seluruh sumber referensi yang digunakan selama penyusunan laporan.